



► KEGIATAN PENDIDIKAN

MPLS Tanpa Properti Aneh-Aneh

JETIS—Sekolah jenjang SD maupun SMP di Kota Jogja mulai menggelar masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS), Senin (15/7). Masing-masing sekolah punya cara sendiri untuk memperkenalkan lingkungan sekolah kepada siswa baru. Hanya saja, berdasarkan aturan MPLS tak boleh diwarnai dengan atribut yang aneh-aneh, yang berpotensi menyulitkan siswa dan orang tua.

Salah satu sekolah yang menggelar MPLS adalah SMPN 14 Jogja. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SMPN 14 Jogja, Rina Purwendri, mengatakan tak ada properti macam-macam yang dibawa siswa. Siswa hanya diminta untuk membuat *name tag*. Siswa putri diminta membuat *name tag* berwarna merah muda, sementara putra berwarna biru muda.

"Tujuannya untuk saling mengenal. Tidak ada patokan harus seperti apa. Silakan sesuai kreativitas

masing-masing, yang penting jelas," kata Rina, Senin.

Rina mengatakan pra-MPLS dilakukan Jumat (12/7). Siswa diberi bekal tentang lingkungan sekolah sekaligus informasi soal MPLS yang dilaksanakan 15-17 Juli 2024. Pada hari pertama, siswa mengikuti upacara bendera dan materi dari guru. Seluruh aktivitas MPLS di hari pertama berfokus di sekolah. Sedangkan hari kedua, pihak sekolah menghadirkan narasumber dari Polsek Jetis. Nantinya, jajaran Polsek Jetis menyampaikan materi tentang bahaya narkoba dan obat terlarang. "Materi ini disampaikan agar siswa tahu dampak negatif narkoba dan sanksi hukumnya," katanya.

Hari terakhir MPLS di SMPN 14 Jogja diisi dengan kegiatan kunjungan ke Museum Vredenburg. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap tahun. Sebanyak 137 siswa baru akan diajak mengenal Museum

Vredenburg dengan berjalan kaki, kemudian dilanjutkan dengan mengunjungi pameran di Taman Pintar. "Kebetulan siswa SMPN 14 ada yang lolos Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia [OPSI] dan ada stand pameran. Kami mengajak siswa baru untuk menambah wawasan dan edukasi," katanya.

Anggota Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Jogja, Baharuddin Kamba, menuturkan jajarannya tak menemukan praktik perpeloncoan atau kekerasan dalam MPLS di Kota Jogja. Materi yang disampaikan selama MPLS juga bervariasi, mulai dari pengenalan lingkungan sekolah, anti kekerasan, antinarkoba, hingga *bullying*.

Kamba mengapresiasi tertibnya pelaksanaan MPLS, dan mendorong pihak sekolah untuk terus mengawasi pelaksanaan MPLS. "Hal ini penting agar tidak ada keterlibatan para senior atau alumni dalam MPLS," katanya. (Aiff Anissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005